

**PERENCANAAN FONDASI DANGKAL DAN METODE PELAKSANAAN
PADA PEMBANGUNAN SPSLD-T
Di KELURAHAN PASIR KALI KI KOTA CIMAHI**

Dwi Riyadi
NPM.2112191010

ABSTRAK

Fondasi Dangkal merupakan fondasi dengan kedalaman maksimum 3 meter. Fondasi Dangkal digunakan untuk bangunan yang tidak terlalu tinggi serta mempunyai keadaan tanah yang keras untuk menahan beban bangunan yang akan ditopangnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya daya dukung dan penurunan yang terjadi pada tanah. Pada penelitian ini digunakan metode analitis dan metode elemen hingga menggunakan bantuan program analisis yang diperoleh dari data hasil sondir yang dikorelasikan untuk mendapatkan nilai parameter tanah. Daya dukung tanah dengan menggunakan

Metode Terzaghi pada titik S-1 = 10,44 t/m², S-2 = 80,38 t/m², S-3 = 10,77 t/m², S-4 = 77,19 t/m².

Metode Meyerhof pada titik S-1 = 14,23 t/m², S-2 = 10,38 t/m², S-3 = 14,84 t/m², S-4 = 10,19 t/m².

Metode Hansen pada titik S-1 = 15,01 t/m², S-2 = 84,93 t/m², S-3 = 15,61 t/m², S-4 = 10,45 t/m².

Metode elemen hingga pada titik S-1 = 52,35 t/m², S-2 = 41,17 t/m², S-3 = 48,33 t/m², S-4 = 34,78 t/m².

Penurunan tanah dengan Metode analitis pada titik S-1 = 21,58 mm, titik S-2 = 25,54 mm, titik S-3 = 29,67 mm, titik S-4 = 26,58 mm.

Metode elemen hingga titik S-1 = 19,10 mm, titik S-2 = 46,40 mm, titik S-3 = 60,96 mm, titik S-4 = 46,92 mm. .

Kata kunci: Daya dukung, penurunan, Terzaghi, Mayerhof, Hansen, elemen hingga, sondir .

